

Jalur Evakuasi Kampus II Galangan Kapal Politeknik Negeri Bengkalis

Nurhasanah¹, Zulyani²

¹Teknik Perkapalan, ²Kemaritiman, Politeknik Negeri Bengkalis, nurhasanah@polbeng.ac.id

Abstrak

Jalur evakuasi sangat diperlukan pada kampus II galangan kapal Politeknik Negeri Bengkalis karena di kampus ini belum ada tanda jalur evakuasi yang memenuhi standar. Jalur evakuasi direncanakan mengacu pada layout kampus II galangan kapal. Pemasangan tanda jalur evakuasi ditempatkan berdasarkan SNI-03-1746-2000 dan SNI-03-6574-2001. Selain pemasangan tanda jalur evakuasi, ukuran papan tanda, serta bahan yang digunakan juga memenuhi SNI. Tanda jalur evakuasi pada kampus II galangan kapal terdiri dari tanda jalur dengan arah panah (*evacuation route*), jalur keluar (*exit*) serta papan tanda titik kumpul (*Assembly Point*). Adapun kriteria terdiri dari jenis bahan mampu bersinar disaat gelap (*glow in the dark*), ukuran 30cmx10cm, tebal 2mm. Selain itu, papan tanda titik kumpul terbuat dari bahan plat aluminium dengan ukuran 40cmx60cm, tebal 1,2mm dipasang menggunakan tiang yang terletak pada lokasi yang mudah terlihat dari arah manapun.

Kata Kunci: *jalur evakuasi, titik kumpul, tanda keluar*

Abstract

Evacuation routes are very necessary on the kampus II galangan kapal Politeknik Negeri Bengkalis because there are no evacuation route signs that meet the standards on this campus. The evacuation route is planned to refer to the layout. The installation of evacuation route signs is placed based on SNI-03-1746-2000 and SNI-03-6574-2001. In addition to the installation of evacuation route signs, the size of the signboard, and the materials used also refer to SNI. Evacuation route signs on the kampus II consist of route signs with arrow directions (*evacuation route*), exit routes and assembly point signs. The criteria consist of the type of material that can glow in the dark, size 30cmx10cm, thickness 2mm. In addition, the assembly point signboard is made of aluminum plate measuring 40cmx60cm, thickness 1.2mm installed using a pole located in a location that is easily visible from any direction.

Keywords: *evacuation route, assembly point, exit*

1. Pendahuluan

Kampus II Politeknik Negeri Bengkalis terletak di Jl. Leseng Sungai Alam merupakan kampus khusus untuk Jurusan Teknik Perkapalan yang memiliki beberapa gedung kelas, laboratorium, bengkel dan galangan. Kampus ini belum memiliki jalur evakuasi yang memadai dan memenuhi standar keselamatan. Jalur evakuasi dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna gedung pada saat terjadi keadaan darurat yang tidak diinginkan. Target khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program ini adalah dapat memberikan kontribusi dengan membuat jalur evakuasi pada gedung-gedung yang ada di Jurusan Teknik Perkapalan. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang di alami oleh mitra (Jurusan Teknik Perkapalan) ada dua yaitu pembuatan peta evakuasi dan pemasangan tanda jalur

evakuasi yang mudah terlihat dan dibaca pengguna gedung. Diharapkan dari dua solusi yang ditawarkan kepada mitra mampu menjawab kebutuhan jalur evakuasi yang selama ini dibutuhkan.

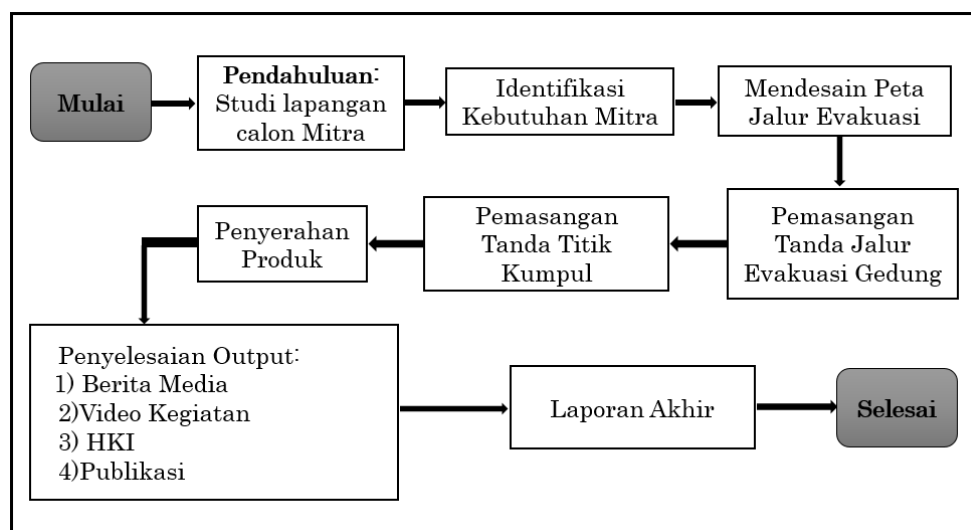


Gambar 1. Gedung Kampus II Polbeng (Nurhasanah & Zulyani, 2024)

Tata letak jalur evakuasi menyesuaikan kondisi gedung-gedung pada kampus II Politeknik Negeri Bengkalis. Arah tanda jalur evakuasi dipasang sesuai jarak terpendek menuju pintu keluar/ exit. Hal ini disebabkan karena proses penyelamatan ketika terjadi kondisi emergency akan lebih cepat terjangkau.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dari kegiatan ini dapat dibagikan menjadi beberapa tahapan seperti yang ditampilkan pada flow cart



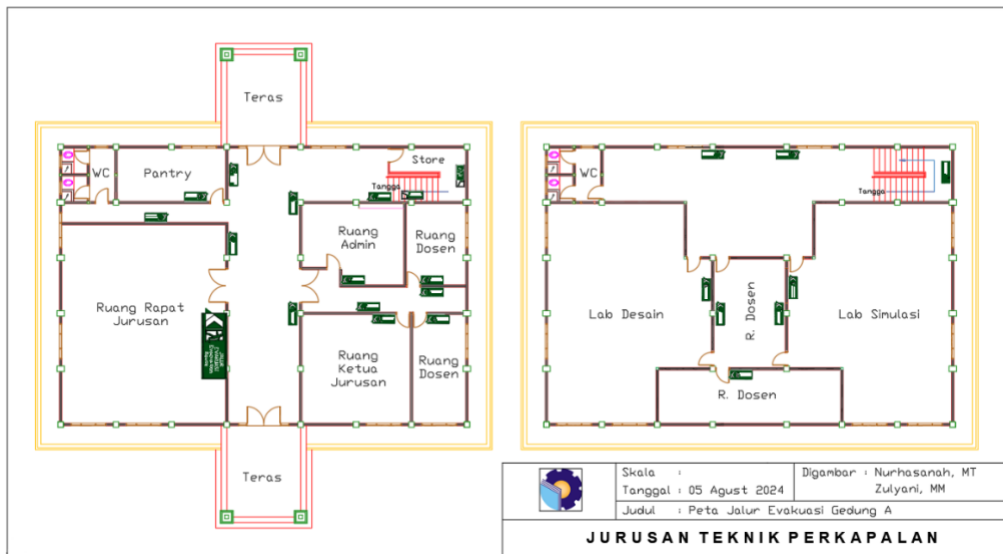
Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian (Nurhasanah & Zulyani, 2024)

3. Hasil dan Pembahasan

Tata letak jalur evakuasi menyesuaikan kondisi gedung-gedung pada kampus II Politeknik Negeri Bengkalis. Arah tanda jalur evakuasi dipasang sesuai jarak terpendek menuju pintu keluar/ exit. Hal ini disebabkan karena proses penyelamatan ketika terjadi kondisi emergency akan lebih cepat terjangkau. Untuk lebih detail, simbol tanda jalur evakuasi masing-masing gedung dijelaskan sebagai berikut:

a. Gedung A

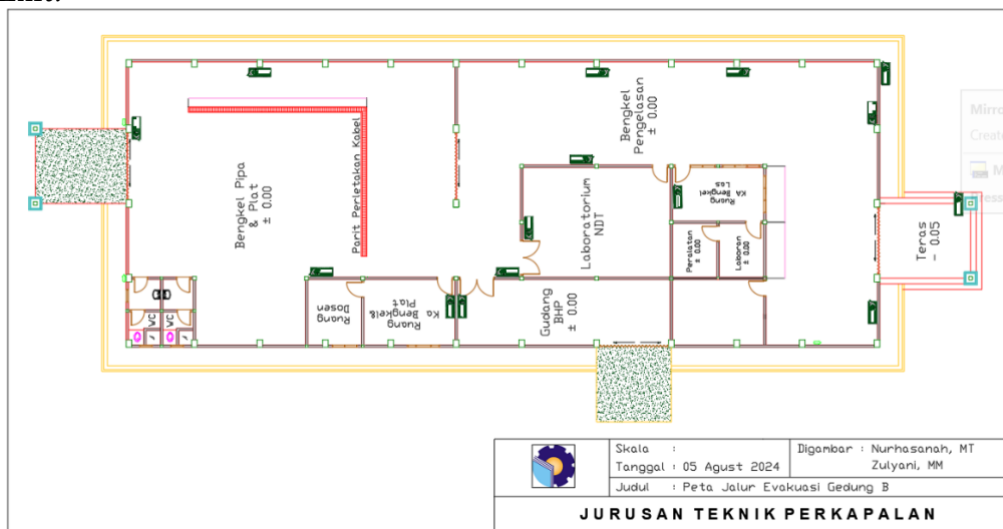
Gedung A terdiri dari lantai 1 dan lantai 2. Pada lantai 1 terdapat tanda jalur keluar pintu arah kiri dan arah kanan, jalur evakuasi arah kanan dan kiri serta terdapat satu tanda keluar/ *Exit*. Sedangkan pada lantai 2 terdapat jalur turun tangga, jalur keluar pintu arah kiri, jalur keluar pintu arah kanan, jalur evakuasi arah kanan dan kiri.



Gambar 3. Peta Jalur Evakuasi Gedung A lantai 1 dan 2 (Nurhasanah & Zulyani, 2024)

b. Gedung B

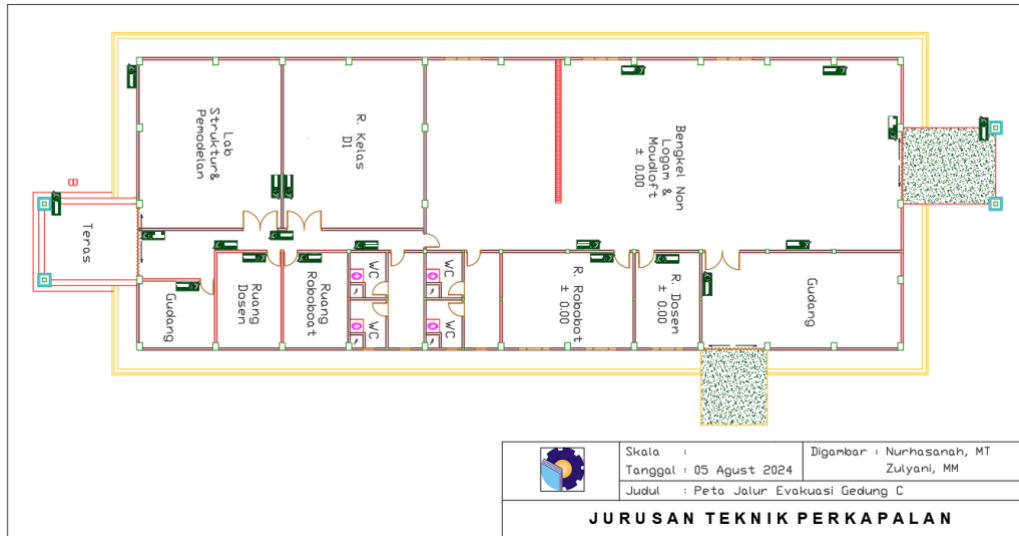
Gedung B terdapat tanda jalur evakuasi berupa jalur keluar pintu arah kiri dan kanan, jalur evakuasi arah kiri dan kanan serta tanda keluar gedung *Exit*.



Gambar 4. Peta Jalur Evakuasi Gedung B (Nurhasanah & Zulyani, 2024)

c. Gedung C

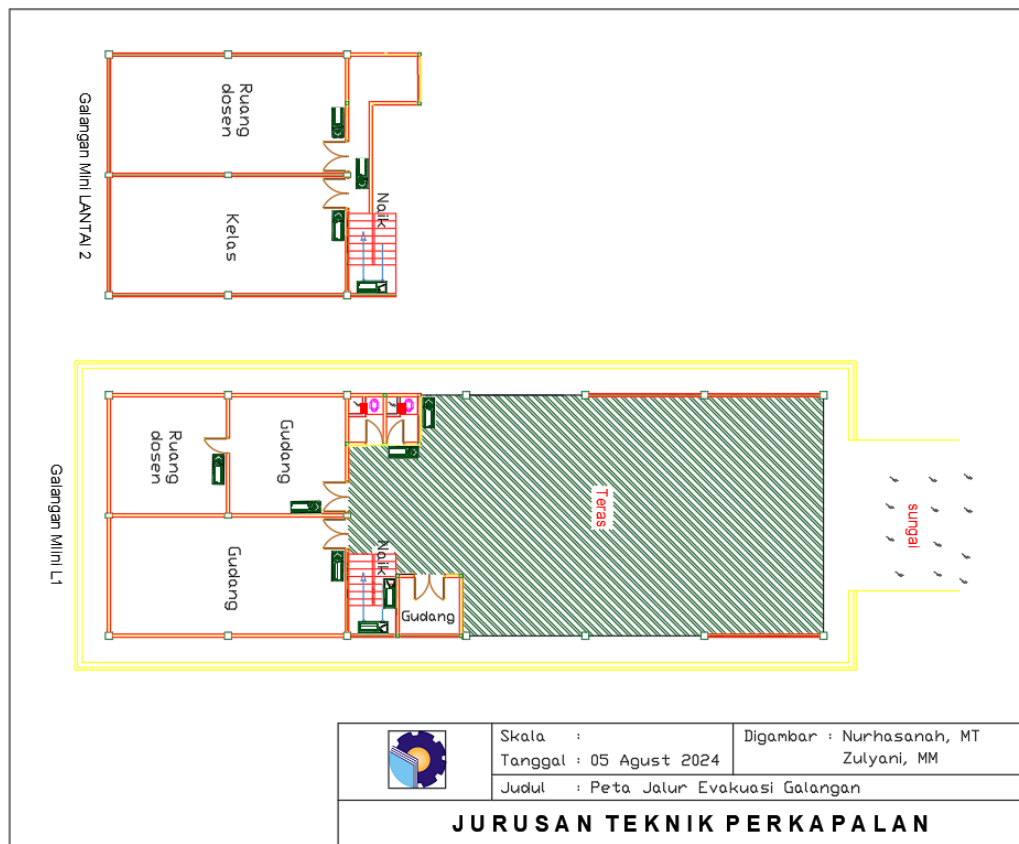
Gedung C terdapat tanda jalur evakuasi berupa jalur keluar pintu arah kiri dan kanan, jalur evakuasi arah kiri dan kanan serta tanda keluar gedung *Exit*.



Gambar 5. Peta Jalur Evakuasi Gedung C (Nurhasanah & Zulyani, 2024)




d. Galangan Kapal

Galangan kapal terdapat tanda jalur evakuasi berupa jalur keluar pintu arah kanan dan kiri, jalur turun tangga, jalur evakuasi arah kanan dan kiri serta tanda keluar *Exit*.



Gambar 6. Peta Jalur Evakuasi Galangan Mini (Nurhasanah & Zulyani, 2024)

Tabel 1. Spesifikasi Alat

No.	Tanda Jalur Evakuasi	Spesifikasi	Simbol	Jumlah
1	Titik kumpul/ <i>Assembly Point</i>	Bahan plat aluminium size 40cmx60cm, tebal 1,2mm		2 pcs, untuk dipasang depan belakang
2	Jalur evakuasi/ <i>Evacuation Route</i>	Bahan akrilik size 30cmx10cm, tebal 2mm, <i>glow in the dark</i>		64
3	Keluar/ <i>Exit</i>	Bahan akrilik size 30cmx10cm, tebal 2mm, <i>glow in the dark</i>		5

Jenis tanda jalur evakuasi menyesuaikan layout gedung yang sudah direncanakan. Tanda jalur evakuasi direncanakan sesuai dengan standar SNI 03-6574-2001 dimana disebutkan tentang tata letak tanda atau simbol, selain itu juga spesifikasi bahan yang digunakan juga menjadi pertimbangan dalam pembuatan tanda jalur.

Selanjutnya setelah semua tanda jalur evakuasi terpasang, dilakukan kegiatan serah terima antara pelaksana kegiatan pengabdian dengan mitra yang dalam hal ini pimpinan Jurusan Teknik Perkapalan di Kampus II.



Gambar 7. Serah Terima (Nurhasanah & Zulyani, 2024)

4. Kesimpulan

Dengan adanya Pengabdian ini mampu memberi kontribusi yang sangat positif bagi pengguna gedung yang ada di kampus II menjadi lebih aman dan nyaman. Tanda-tanda jalur evakuasi yang terpasang sudah memenuhi spesifikasi yang layak dari sisi tata letak maupun spesifikasi tanda yang terpasang.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada P3M Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberikan kepercayaan menggunakan dana PNPB Polbeng untuk kegiatan pembuatan tanda jalur evakuasi di kampus II yang selama ini belum memiliki tanda jalur evakuasi yang memadai.

Daftar Pustaka

- Debby S, Panji AR, Dwi OS. 2019. Evaluasi Jalur Evakuasi Bencana Kebakaran Pada Sirkulasi Gedung Serbaguna UNIB. Bengkulu, Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2007). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRTM/2007. Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara, 1, 1–14.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Semesta
- Lafia Abrar. 2020. PERANCANGAN JALUR EVAKUASI MENGGUNAKAN ALGORITMA DIJKSTRA (STUDI KASUS: GEDUNG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI). Pekanbaru, UIN Suska Riau
- Mandela W, Torang D (2022). DESAIN JALUR EVAKUASI GEDUNG POLITEKNIK KATOLIK SAINT PAUL KOTA SORONG PAPUA BARAT. Jurnal Karkasa Vol.8 No.1. Politeknik Sant Paul Sorong
- Silale, ARP, Ibad M (2024). REVITALISASI PEMETAAN JALUR EVAKUASI: AREA GEDUNG BROMO MEDIA DENAH VISUAL. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Karya. Vol.4 No.01 Hal 64-71.
- SNI 03-6574-2001. Tata Cara Perancangan Pencahayaan Darurat, Tanda arah dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung.
- SNI 03 – 1746 – 2000. Tata cara perencanaan dan pemasangan sarana jalan ke luar untuk penyelamatan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung.